

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Metode hafalan Al-Qur'an yang diterapkan di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kota Kediri**

Metode Tahfidz yang digunakan untuk hafalan Al-Qur'an anak usia dini di Markaz Talaqqi Kota Kediri ini menggunakan metode Tabarak, yakni Setelah selesai talqin, lalu anak diperdengarkan melalui CD sebanyak 20 kali dari Qari'-qari' ternama seperti halnya Syaikh al-Hushari, al-Minsyawy, Abdul Basith, Muhammad Ayyub dan lain sebagainya. Karena anak belum bisa membaca maka metode ini dirasa paling pas diterapkan pada anak usia dini.

#### **2. Peran tahfidz dalam menumbuhkan karakter religius pada anak usia dini**

Peran tahfidz dalam menumbuhkan karakter religius dimensi akhlak pada anak usia dini yang dilaksanakan di Markaz Talaqqi yakni menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan oleh ustadzah dan juga nasihat yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pembiasaan yang dilakukan para ustadzah pada anak mulai dari adab bersalaman, menghormati yang lebih tua, menjaga kebersihan, rajin sedekah, membiasakan disiplin dan lain-lain. Yang kedua yakni menggunakan

metode nasihat yang baik, hal ini dapat diketahui dari kegiatan bercerita, ustadzah sering memberikan nasihat-nasihat dan motivasi kepada anak agar anak lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

### **3. Problematika yang dihadapi anak usia dini dalam menghafal al-Qur'an**

Dalam hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini pasti timbul problem-problem yang disebabkan dari anak itu sendiri ataupun dari luar. Problem internal yang biasanya muncul pada anak adalah malas, tidak sabar, mudah putus asa. Sedangkan problem yang muncul dari luar yakni bukan kemauan sendiri, mayoritas anak yang di Markaz Talaqqi adalah kemauan dari orang tua oleh karena itu anak menjadi kurang motivasi dalam menghafal.

## **B. Saran-saran**

### **1. Kepada Pengasuh Yayasan**

Hendaknya pengasuh yayasan mengembangkan dan meningkatkan program pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Tabarak dan memberikan paket lengkap yakni dengan diadakannya sekolah formal sehingga para santri tetap bisa menghafalkan Al-Qur'an dan tetap bersekolah formal agar pendidikannya seimbang dan tidak perlu home schooling lagi.

### **2. Kepada Ustadz dan Ustadzah**

Hendaknya Ustadz/Ustadzah dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada santri dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, selain itu juga terus berinovasi dalam menciptakan suasana nyaman sehingga santri tetap semangat menghafal. Serta akan lebih baik jika dilengkapi dengan pembelajaran membaca juga yang seragam.

3. Kepada para santri *tahfidz*

Hendaknya santri lebih aktif lagi dalam menghafal Al-Qur'an dan mengkaji maknanya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahannya dalam menghafal Al-Qur'an, agar kelak mampu menjadi *hafidz/hafidzah* yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal dan mengkaji Al-Qur'an.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan peran Tahfidz dalam membentuk karakter religius anak usia dini.